

PENGUATAN PERAN KELUARGA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Mulia Rahmi

Pendidikan Anak Usia Dini STAI Diniyah Pekanbaru
rahmi@diniyah.ac.id

Abstrak

Keluarga memiliki peranan yang penting dalam pendidikan anak, dari keluarga tempat berlangsungnya proses pendidikan pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak. Penguatan dari keluarga dalam mendampingi anak belajar dirumah sangat penting, orangtua menjaga perasaan anak berarti menjaga emosional anak, menciptakan suasana nyaman belajar dirumah dan mendampingi anak belajar sesuai dengan karakter masing-masing anak dengan demikian anak bisa belajar dengan nyaman aman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga eforia belajar di sekolah akan seperti belajar di rumah. Dari sinilah dibutuhkan peran penguatan keluarga dalam mendukung aktivitas yang dilakukan anak dalam hal yang positif anak dalam proses belajar dirumah.

Keywords: penguatan, peran orangtua, dan belajar anak

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

A. Pendahuluan

Masa pandemi memang belum berakhir namun pendidikan tidak mungkin dihentikan. Dalam menghadapi kondisi pandemi ini peran keluarga sangat dituntut untuk bisa menghidupkan suasa pembelajaran dirumah. Penguatan peran orangtua harus bisa mendampingi anak belajar dirumah. masa pandemic ini merupakan masa dimana orangtua untuk bisa mengetahui kurva anaknya, bisa melihat bagaimana perkembangan anaknya. Penguatan dari orang tua sangat dibutuhkan dalam ketercapaian pendidikan belajar dirumah.

Keluarga diharapkan berusaha memfasilitasi kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta menyayangi dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu mencetak anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi yang berguna, serta mampu hidup bersosialisai dengan masyarakat. Menurut Syahrani menyebutkan bahwa

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

keluarga adalah suatu kelompok inti, oleh karena itu keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah.¹ Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani fase-fase perkembangannya sebagai dasar ketika memasuki dunia orang dewasa. Dalam hal mendidik anak, orang tua harus banyak memperhatikan bagaimana karakteristik dan cara anak dalam melakukan sesuatu, jangan sampai nanti kita melupakan hak-haknya sebagai anak.

B. Pembahasan

1. Penguatan Peran Keluarga

Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan

¹ M. Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*
Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam
ISSN : 2460-9870
Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Sejalan dengan itu, penguatan adalah segala bentuk respon, baik bersifat verbal ataupun nonverbal yang merupakan bagian modifikasi tingkah laku orang dewasa terhadap tingkah laku anak yang bertujuan untuk memberikan informasi ataupun umpan balik bagi sipenerima atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koneksi sehingga anak termotivasi untuk belajar lebih baik.²

Dalam dunia pendidikan penguatan merupakan suatu dorongan yang diberikan seorang pendidik kepada muridnya berupa motivasi, tanggapan maupun sebuah hadiah sehingga anak itu lebih giat lagi dalam belajar. Sejalan dengan itu penguatan merupakan sebuah pujian yang diberikan guru dan ini merupakan hal ini merupakan wajib dimiliki oleh seorang guru, biasanya penguatan yang diberikan guru yaitu penguatan verbal seperti, benar, betul

² Syamsu S, *Starategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet.I: Aksara Timur, September 2015. hlm .118
Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*
Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam
ISSN : 2460-9870
Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

Keluarga adalah faktor penting dalam pendidikan seorang anak. Karakter seorang anak berasal dari keluarga. Dimana dari usia 1 sampai usia 18 tahun anak-anak di Indonesia menghabiskan waktunya 60-80% bersama keluarga. Sampai usia 18 tahun, mereka masih membutuhkan peran orangtua dan kehangatan dalam keluarga. Keberhasilan seorang anak tidak lepas dari kehangatan dalam keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga, sehingga ada orang yang menyebutkan bahwa pendidikan dikeluarga adalah pendidikan seumur hidup³

³Hasbullah, *Ilmu Dasar-Dasar Pendidikan*, (Rajawali Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19* Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam ISSN : 2460-9870 Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

Mendidik anak merupakan pahala yang besar dalam islam, sudah sepatutnya para orangtua benar-benar memberikan bimbingan, pengarahan, penguatan dan pendidikan sehingga kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di masa mendatang. Oleh karena itu, anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik sebaik mungkin agar di masa depan dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter serta berkepribadian baik. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dikenal oleh anak. Karenanya keluarga sering dikatakan sebagai kelompok yang cakupannya kecil , namun memiliki kedekatan hubungan yang tinggi (primary group) Kelompok inilah yangnantinya akan menviptakan individu dengan berbagai bentuk *personality* di masyarakat. Oleh karena itu tidaklah dapat dipungkiri bahwa sebenarnya keluarga mempunyai fungsi utama yang tidak hanya terbatas sebagai penerus

Pers, Jakarta, 2009), hlm. 38.

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

keturunan saja. Mengingat banyak hal-hal mengenai kepribadian seseorang yang dapat dirunut dari keluarga.

Keluarga merupakan tempat bagi anggota keluarga dalam meneruskan kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasinya dalam mendidik anak. Menurut Singgih D. Gunarsa mengungkapkan, bahwa peran orangtua sangat besar dalam menciptakan suasana nyaman dan bersahaja melalui bimbingan dengan komunikasi positif. Hal ini perlu disadari orangtua bahwa adanya penguatan positif dari orangtua akan memberikan kenyamanan dan adanya rasa terlindungi bagi anak. Sehingga anak memiliki pegangan dalam menghadapi kondisi yang dirasakannya. Dalam proses perkembangan anak hal yang menjadi modal dasar dalam perkembangan

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

adalah adanya kenyamanan dan keamanan dalam lingkungannya.⁴

Kebersamaan dalam berkeluarga demikian pentingnya sebagai dasar yang kuat dalam keluarga, sehingga bila salah satu dari keluarga merasa tidak adanya kenyamanan, hal itu dapat menyebabkan kegoncangan dalam keluarga, baik secara khusus dalam keluarga itu sendiri maupun dalam masyarakat. Jadi kesatuan dari ayah dan ibu. Dengan menempatkan kedyang orangtua, yaitu ayah dan ibu sebagai pendidik kodrati, di dalam keluarga kerap kali ikut serta mendidik, antara lain kakak dan nenek, paman dan tante, bahkan mungkin kakak sebagai orang

⁴ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2011), hlm 14.

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

dewasa yang langsung atau tidak langsung menjalankan perannya sebagai pendidik.⁵

Pada dasarnya kunci pendidikan dalam rumah tangga terletak pada pendidikan rohani, dalam arti pendidikan kalbu (agama), karena pendidikan agamalah yang berperan sangat besar dalam membentuk kepribadian dan pandangan hidup seseorang, ada dua arah mengenai kegunaan pendidikan agama dalam rumah tangga, yaitu:

1. Penanaman nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan jasmani dan akalnya.
2. Penanaman sikap yang kelak menjadi basis dalam menghargai guru dan pengetahuan di sekolah.⁶

⁵ Siti Makhmudah, *Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Perempuan dan Anak Vol 2 No. 2 Desember 2018

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 157

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

Dalam hal ini orangtua memiliki fungsi utama di dalam kehidupan anak dengan cara memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dengan sebaik mungkin, hal ini dikarenakan baik buruknya kehidupan anak di masa mendatang akan banyak ditentukan dari berhasil tidaknya orangtua dalam menjalankan fungsinya.

Oleh karena itu, lingkungan rumah atau keluarga yang harus lebih kuat mempengaruhi anak-anak. Sebagai orangtua, dalam membangun dan membentuk watak anak, tentunya harus memiliki cara tersendiri dan ilmu yang baik. Adapun bentuk penguatan yang bisa diberikan keluarga seperti :

1. Memberikan tauladan yang baik

Keteladanan bagi proses pendidikan anak sangatlah penting. Karena pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab pendidik di sekolah maka keteladanan

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

pun bukan hanya dari guru tetapi juga dari orang tua dan masyarakat. Keteladanan bukan hanya dari orang terdekat namun juga dari seorang tokoh. Maka penting bagi semua pihak mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat harus dapat memberikan perilaku-perilaku keteladanan kepada anak sebagai upaya penguatan karakter dalam diri anak tersebut.⁷

Keteladanan berasal dari kata dasar teladan yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh, baik itu perbuatan, sikap, sifat, ataupun

⁷Novia Wahyu Wardhani1, *Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter*, Semarang:UMS Untirta Civic Education Journal UCEJ, Vol. 2 No. 1 April 2017, Hal. 49-60 e-ISSN : 2581-0391

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

perkataan.⁸ Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang sangat berpengaruh dan yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral, spiritual dan sosial bagi anak.

Dalam hal ini penguatan yang diberikan orangtua adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, karena segala tindak tanduknya, sopan santunnya, cara berpakaianya dan tutur kata orangtua akan selalu diperhatikan dan akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu orang tua diharapkan mampu memberikan contoh yang baik dengan cara yang benar, kadangkala dalam memberikan contoh tauladan yang baik, orangtua

⁸Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 1423

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

kadang menyepelekan atau kurang memperhatikan proses penyampaiannya meskipun itu outputnya sama.

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orangtua. Belajar disekolah atau pun tetap peran orang tua paling utama, sekarang banyak terlihat bahwa seolah-olah sekolah memegang peran utama dalam proses mendidik anak, sehingga lepas tanggung jawab. Dimasa pandemic itu tidak akan dipakai lagi, pembelajaran BDR dirumah dituntut orang tua mengambalikan fungsinya bahwa merekalah pendidik seumur hidup dan menjadikan sekolah menjadi mitra dalam perkembangan anak.

Pemberian contoh tauladan yang baik seharusnya

dilakukan sedari dini, agar ditiru oleh anak. Orang tua

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

harus bisa memberikan contoh yang benar kepada putra putrinya mengenai cara bertutur kata, tingkah laku, berpikir, dan melakukan berbagai hal yang benar bukan hal yang biasa dalam keluarga. Kebiasaan yang sering dilakukan akan menjadi habit dalam diri seorang anak dan akan terekam dan anak akan selalu mengikutinya.

2. Pembiasaan

Pembiasaan pada pendidikan anak merupakan hal yang sangat penting, Pembiasaan yang baik akan memasukkan unsur-unsur positif dalam setiap pembelajaran yang diberikan kepada anak, Karena pembiasaan merupakan proses dalam pendidikan Menurut Mulyasa Pembiasaan adalah suatu langkah yang dilakukan secara rutinitas dan continue yang

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

terjadi secara terus menerus sehingga akan menjadi habit Pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang diamalkan secara berulang-ulang.⁹ Penanaman karakter harus dibiasakan dan diamalkan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan dan terbentuk karakter sesuai yang diinginkan. Pembiasaan adalah salah satu metode pengajaran yang dirasa efektif.¹⁰ Pada anak berusia 4-6 tahun pembiasaan ini akan membantu meletakkan dasar pada perkembangan pengetahuan, sikap, keterampilan serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan siap menghadapi perkembangan

⁹ Mulyasa.. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 166

¹⁰ Mansur, A. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu* (Jakarta: Gaung Persada. 2016), hlm. 93

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

selanjutnya.¹¹Pada dasarnya pembiasaan merupakan sebuah pengulangan,kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan secara terus menerus setiap hari.

Dalam ilmu psikologi, kebiasaan yang dilakukan seseorang sangat berhubungan dengan contoh taulana yang menjadi panutan dalam bertindak. Menurut Saepul ada syarat yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembiasaan kepada anak, sebagai berikut:

1. Mulailah dari hari ini, sebelum terlambat, karena sesuatu yang tidak dibiasakan dari dini akan berdfampak pada dewasanya, sebab anak akan memiliki kebiasaan lain yang berlawanan

¹¹ Lailatus Shoimah, *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Dimadrasah Dasar*, Malang:UNM e - ISSN: 2615-8787JKTP Volume 1, Nomor 2, Juni 2018, hlm 172

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

2. Pembiasaan memang butuh usaha keras. namun ini harus dilaksanakan dengan terus menerus
3. Metode pembiasaan ini merupakan sebuah pembiasaan yang memberi kita konsekuensi, teguh pada pendirian jangan diberikan ruang untuk melanggar pembiasaan tersebut¹²

Bedasarkan kesimpulan diatas bahwa suatu tingkah laku yang awalnya sangat sulit untuk dilakukan, namun karena sering mengulanginya akhirnya akan terbiasa untuk menguasai dan melakukan tingkah laku tersebut. Jadi srategi untuk menanamkan dan

¹² Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan biasaan, Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'Lim, Vol. 15, No. 1- 2017, h. 54-55

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*
Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam
ISSN : 2460-9870
Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

melaksanakan proses pembelajaran dirumah dapat dilakukan melalui pembiasaan pada anak. Melalui pembiasaan, anak tidak hanya belajar benar dan salah, tetapi anak akan merasakan dan dapat membedakan nilai baik dan tidak baik . karena pembiasaan dapat mendorong seseorang untuk dapat membiasakan diri dengan sifat-sifat terpuji sehingga aktifitas yang dilaksanakan anak terekam secara positif

3. Mendampingi anak belajar

Pola Kehidupan sekarang, masyarakat sudah bisa menjalani aktivitasnya seperti biasa dengan aturan yang baru sesuai dengan protol kesehatan. Meski demikian, pola ini belum bisa diterapkan dalam proses belajar di sekolah, sehingga anak-anak masih harus belajar di rumah didampingi oleh orang tua. selama

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

proses belajar di rumah ini, peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak belajar supaya ia tetap semangat dan dapat menyerap pelajaran dengan baik.

1. Membuat jadwal harian bersama anak

Sudah beberapa bulan dirumah kadang kala anak merasa bahwa ini merupakan liburan panjang mereka sehingga bisa bermain sepuasnya. Akhirnya mereka malas belajar dan rendahnya motivasi untuk melaksanakan tugas rumah. Dengan hal demikian orangtua harus bisa mengkondisikan/ menciptakan eforia belajar di disekolah sehingga mereka tidak merasa kehilangan teman-temannya. Orangtua membuat jadwal harian dengan melibatkan anak agar anak bisa mengikuti dan menerima pembelajaran yang sudah disepakati.

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

2. Kenali cara belajar anak

Setiap anak itu istimewa, mereka memiliki cara atau gaya belajar yang berbeda-beda. Sebagai orang tua harus mengenali cara belajar anaknya, jangan sampai terjadi sesuatu pemaksaan dalam proses belajar, ketika orang tua mengenali cara belajar anaknya sehingga tidak akan penghambat dalam proses pembelajaran anak mudah dalam menerima pelajaran. Bila anak senang menerima informasi dengan melihat, berarti anak cara belajar visual. Cara efektif dalam belajar ini adalah banyak gambar bengk tulisan serta beragam warna, orangtua bisa mengajarkan dengan menggunakan *mind mapping*.

Jika anak senang mendengarkan orangtua berbicara maka cara belajar anak tersebut audio sehingga orangtua mengajarkan dengan menggunakan intonasi yang tepat serta suara yang lembut seperti story

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

telling. Serta jika anak belajar secara kinestetik berarti orangtua harus menyiapkan alat peraga dan mempraktekkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga mudah diingat oleh anak.

Dengan adanya penguatan dari keluarga, sehingga anak bisa berkembang sesuai dengan harapan. Masa pandemi ini memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bisa mengenal anak lebih dekat lagi, bagaimana orangtua mampu membimbing anak sehingga proses pembelajaran di rumah dapat terlaksana dengan lancar. Peran penguatan ini tentu memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap perubahan tingkah laku anak.

Mendampingi anak belajar dirumah sebaiknya dijadikan kegiatan yang menyenangkan. Dengan kondisi seperti ini orangtua lebih mengenal anak, lebih mengenal bagaimana cara belajar anak sehingga orangtua lebih kreatif lagi dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

Dalam proses belajar dirumah tentu awalnya sulit, namun karena terbiasa akan lebih menyenangkan, nantipun ketika proses belajar disekolah sudah ddibolehkan maka anak akan ada sesuatu yang dirindukan yaitu belajar bersama keluarga.

Peran keluarga dalam pendampingan belajar anak dirumah dalam masa pandemi ini sangat berperan penting, Pada masa pandemi ini tidak ada lagi alasan kesibukan atau lain tidaklah lantas membuat orang tua terbebas dari tanggung jawabnya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Paradigma orang tua yang menganggap dirinya sebagai pendidik yang mungkin tidak profesional dan memilih menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah harus dihilangkan sekarang. Mendampingi belajar dirumah, menjadikan orangtua mengenal bagaimana karakter anaknya dan bagaimana cara memperlakukan anak dengan keunikan yang dimilikinya.

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

C. Kesimpulan

Penguatan dari keluarga dalam mendampingi anak belajar dirumah sangat penting, orangtua menjaga perasaan anak berarti menjaga emosional anak, menciptakan suasana nyaman belajar dirumah dan mendampingi anak belajar sesuai dengan cara masing-masing anak dengan semikian anak bisa belajar dengan nyaman aman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga eforia belajar di sekolah akan seperti belajar di rumah. Dari sinilah dibutuhkan pentingnya peran penguatan keluarga dalam mendukung aktivitas yang dilakukan anak dalam hal yang positif dan menasehati anak dengan cara yang baik.

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

Daftar Pustaka

D. Singgih Gunarsa, 2011. *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia

Depdiknas .2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hasbullah, 2009. *Ilmu Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers

Makhmudah, Siti . *Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Perempuan dan Anak Vol 2 No. 2 Desember 2018

Manan, Syaepul, 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'Lim, Vol. 15, No. 1- 2017, h. 54-55

Mansur, A. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, Jakarta: Gaung Persada

Mulyasa. 2012 *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara

S, Syamsu, 2015. *Starategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, Cet.I: Aksara Timur,

Shoimah, Lailatus. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Dimadrasah Dasar*, Malang:UNM e - ISSN: 2615-8787JKTP Volume 1, Nomor 2, Juni 2018,

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105

Tafsir, Ahmad . 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya

V, M. XJailani, *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014

Wahyu, Novia Wardhani1, 2017. *Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter*, Semarang:UMS Untirta Civic Education Journal UCEJ, Vol. 2 No. 1 April 2017, Hal. 49-60 e-ISSN : 2581-0391

Author: Mulia Rahmi, *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020. hlm. 81-105